

Asimetri Informasi, Manajemen Laba, dan Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016)

Dian Yulianti¹, Mintauli Debataraja²

¹Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana, ²Program Studi Akuntansi Universitas Raharja

Email : *¹dianyulianti944@gmail.com, mintauli@raharja.info

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh manajemen laba, modal intelektual dan asimetri informasi, terhadap biaya modal ekuitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manajemen laba, modal intelektual dan asimetri informasi terhadap biaya modal ekuitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Banyak sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan adalah kriteria yang ditentukan sebanyak 29 perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tidak terdapat pengaruh manajemen laba dan modal intelektual terhadap biaya modal ekuitas (2) terdapat pengaruh asimetri informasi terhadap biaya modal ekuitas

Kata kunci: Biaya modal ekuitas, manajemen laba, modal intelektual, asimetri informasi.

Abstract

This research was conducted to examine the effect of earnings management, intellectual capital and information asymmetry, on the cost of equity capital. The purpose of this study is to determine and analyze the effect of earnings management, intellectual capital and information asymmetry on the cost of equity capital manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2016. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2016. The sampling technique in this study was purposive sampling. Many of the samples that match the specified criteria are the criteria that are determined as many as 29 companies. Based on the results of the study indicate that: (1) there is no influence of earnings management and intellectual capital against the cost of equity capital (2) there is an influence of information asymmetry on the cost of equity capital

Keywords: *Cost of equity capital, earnings management, intellectual capital, information asymmetry.*

1. Pendahuluan

Dalam perkembangan era globalisasi modern saat ini, perusahaan dituntut untuk melakukan pengelolaan yang tepat terhadap fungsi fungsi penting dalam perusahaan agar dapat menghadapi pesaing perusahaan yang berasal dari dalam maupun perusahaan – perusahaan asing, maka kebutuhan modal menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan untuk membangun dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan dengan campur tangan eksternal dari pihak kreditur maupun investor.

Pihak eksternal membutuhkan informasi yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan yang disajikan dalam Laporan Keuangan dan dipublikasikan di pasar modal, untuk dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan investasi dengan memilih saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal sedangkan bagi Perusahaan sebagai pihak yang memerlukan dana, tentunya untuk mendapatkan dana tersebut perusahaan mengeluarkan biaya modal ekuitas (*cost of equity capital*).

Asimetri informasi merupakan kondisi dimana ada ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi dengan pihak pemegang saham dan stakeholder pada umumnya sebagai pengguna informasi, penelitian menurut (Armadi dan Angraini, 2010) Asimetri merupakan terjadinya ketimpangan informasi antara manajer dan pemegang saham dimana ketimpangan ini muncul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa mendatang dibandingkan pemegang saham dan stakeholder lainnya.

Manajemen laba dapat dikatakan sebagai faktor risiko yang berkaitan dengan informasi perusahaan, hal ini karena informasi laba seharusnya mampu menjadi indikator dalam memprediksi arus kas masa depan yang akan diterima investor. Namun komponen akrual didalam laba dapat menjadi sumber ketidakpastian yang dapat mengurangi kapabilitas laba dalam memproyeksikan arus kas masa depan (Perwira dan Darsono, 2015). Menurut Philips, Pincus, dan Rego dalam Sirait (2016) ada dua motivasi utama yang mendorong suatu perusahaan untuk melakukan manajemen laba, yaitu untuk menghindari penurunan laba dan menghindari kerugian. Sementara menurut Stice et al dalam Febrianto (2015) menyatakan bahwa motivasi dalam praktik manajemen laba diantaranya untuk memenuhi target internal, memenuhi harapan eksternal, meratakan laba (*income smoothing*), dan untuk mendandani angka laporan keuangan (*window dressing*) untuk penjualan saham perdana IPO atau memperoleh pinjaman

Faktor lain yang mempengaruhi Biaya modal ekuitas adalah Pengungkapan modal intelektual, Pengungkapan modal intelektual berpengaruh terhadap penurunan biaya ekuitas karena pengungkapan modal intelektual merupakan pengungkapan sukarela yang dapat mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor serta memberikan jaminan pada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan usahanya, sehingga investor mau berinvestasi pada perusahaan yang dinilai memiliki kelangsungan usaha yang menjanjikan. Intelektual merupakan sebuah cara yang penting untuk melaporkan sifat alami dari nilai tak terwujud yang dimiliki perusahaan (Wulandari dan Prastiwi, 2014) Pengungkapan Intelektual kapital yang di ungkapkan pada laporan keuangan tahunan perusahaan akan menarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal yaitu penelitian untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas atau lebih (*independent variables*) terhadap variabel terikat tertentu (*dependent variables*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba, asimetri informasi, dan pengungkapan sukarela terhadap biaya modal ekuitas (*cost of equity capital*).

3. Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ML	66	-.255632	.275561	-.00836767	.081586040
IC	66	.873797	16.249853	5.33630097	2.985417061
AI	66	-.000000	1.805970	.46929033	.344771837
BME	66	-.960450	1.300000	-.33836033	.544385282
Valid N (listwise)	66				

Sumber: Data hasil pengolahan SPSS versi 20,0

Manajemen Laba memiliki nilai minimum $-0,255632$ dan nilai maksimum sebesar $0,275561$ dimana dimiliki oleh PT. HM Sampoerna Tbk, (HMSP). Nilai minimum berada pada tahun 2016. sedangkan nilai maksimum berada ditahun 2015. jika dilihat dari laporan arus kas, terdapat beda nilai yang sangat signifikan pada *Cash Flow From Operating* pada tahun 2015 senilai Rp. 811,163,000,000 sedangkan pada tahun 2016 senilai Rp. 14,076,579,000,000 dimana CFO merupakan salah satu komponen dalam menghitung manajemen laba. Dengan nilai rata-rata sebesar $-0,00836767$ sedangkan standar deviasi $0,081586040$ yang berada diatas nilai rata-rata menunjukkan bahwa tindakan manajemen laba perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel penelitian memiliki sebaran yang Besar sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan merupakan data yang kurang bagus.

Intelektual Kapital memiliki nilai Minimum $0,873797$ yang dimiliki oleh PT Asahimas flat glass Tbk (AMFG) pada tahun 2016 sedangkan nilai Maksimal 16.249853 dimiliki oleh PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) pada tahun 2014. Mean atau nilai rata – rata sebesar 5.33630097 maksud dari nilai tersebut adalah rata-rata sampel perusahaan mampu mempergunakan Intelektual Kapital dalam menciptakan nilai tambah adalah sebanyak 5.33630097 kali, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian masih belum memanfaatkan Intelektual Kapital sebagai sumber daya tak berwujud yang dapat memberikan nilai tambah perusahaan. Dan nilai standar deviasi sebesar 2.985417061 yang dijadikan sampel penelitian memiliki sebaran yang kecil sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan merupakan data yang bagus.

Asimetri Informasi memiliki nilai minimum 00000 yang dimiliki oleh Merck Tbk. (MERK) dengan harga Ask dan Bid 1500 dan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (CEKA) dengan harga Ask dan Bid yang sama 142000 pada tahun 2015 dalam kondisi demikian bisa dipastikan antara pihak yang akan membeli ataupun menjual saham memiliki muatan informasi yang sama terhadap suatu peristiwa dan tercipta rentang transaksi atau spread yang kecil, sedangkan nilai maksimum 1.805970 dimiliki oleh PT Lionmesh Prima Tbk (LSMH) dengan harga ask 8925 dan harga bid 455 pada tahun 2015 kondisi tersebut menunjukkan bahwa asimetri informasi yang terjadi diantara perusahaan (manager) dan investor pada perusahaan manufaktur cukup tinggi $0,46929033$ jauh dari nilai minimum. Standar deviasi sebesar $0,344771837$ yang dijadikan sampel penelitian memiliki sebaran yang kecil sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan merupakan data yang bagus.

Biaya modal ekuitas memiliki nilai minimum $-0,999390$ yang dimiliki oleh PT Delta Djakarta pada tahun 2014 dan nilai Maksimum sebesar $.0,344771837$ yang dimiliki oleh PT

Lionmesh Prima (LMSH) pada tahun 2015. Tanda negatif pada nilai rata – rata berarti investor mendapat return negatif atau dengan kata lain menanggung kerugian atas investasi yang dilakukan, dengan nilai minimum menunjukkan bahwa rata rata perusahaan -0,33836033 yang menjadi sampel penelitian ini memiliki biaya modal ekuitas yang kecil. Standar deviasi sebesar 0,544385282 diatas nilai rata – rata menunjukkan bahwa jumlah biaya modal ekuitas perusahaan manufaktur yang dijadikan yang dijadikan sampel penelitian memiliki sebaran yang besar sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan merupakan data yang kurang bagus.

Pembahasan Hasil Penelitian

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah lolos uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Dari hasil analisa di atas, dapat diketahui apakah dalam penelitian ini hipotesis diterima atau ditolak. Berikut ini adalah pembahasan dari hasil penelitian diatas hasil dari pengujian parsial, besarnya pengaruh variabel independen terhadap dependen adalah sebagai berikut:

Pengaruh Manajemen Laba terhadap Biaya modal ekuitas

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap Biaya modal ekuitas, maka biaya modal ekuitas tidak akan semakin besar dengan meningkatnya manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak menyadari adanya praktik manajemen laba dan tidak menganalisa laba yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga tidak melakukan antisipasi resiko untuk dapat menaikan tingkat imbal hasil saham yang dipersyaratkan. Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang mengurangi kredibilitas laporan keuangan, manajemen laba menambah bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka sebenarnya . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adriana (2013), Siswaningsih (2017) .

1) Pengaruh Intelektual Kapital Terhadap Biaya modal ekuitas

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa dari perhitungan diatas diperoleh bahwa hasil -t -2.218 dan nilai signifikan adalah 0,030 dimana lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya Intelektual kapital secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap Biaya modal ekuitas, Semakin besar pengungkapan modal intelektual yang dilakukan oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi besarnya cost of equity capital yang ditanggung investor. Hal ini disebabkan bahwa pengungkapan modal intelektual belum dianggap relevan oleh investor di Indonesia untuk mengurangi cost of equity capital Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mangena et al (2010), Wulandari (2014) dan Kochi dan Hamid (2015) yang menyimpulkan bahwa intelektual kapital berpengaruh terhadap Biaya modal ekuitas

2) Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Biaya modal ekuitas

Hasil Pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukan bahwa Asimetri informasi memiliki pengaruh dan signifikan, semakin kecil asimetri informasi dalam perusahaan maka biaya modal ekuitas juga akan menurun sehingga investor tidak akan ragu untuk berinvestasi, ketika timbul asimetri informasi keputusan pengungkapan oleh manajer dapat mempengaruhi harga saham sebab asimetri informasi antara investor yang lebih terinformasi dan investor yang kurang terinformasi menimbulkan biaya transaksi dan mengurangi likuiditas yang diharapkan dalam pasar untuk saham perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2013) dewi dan Jeffry (2016) yang menyimpulkan bahwa asimetri informasi berpengaruh terhadap Biaya modal ekuitas, karena sesuai dengan teori keagenan yaitu semakin banyak informasi yang disembunyikan oleh pihak agen, maka akan semakin tinggi risiko yang harus ditanggung oleh pemilik modal.

4. Kesimpulan

Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap Biaya modal ekuitas. Hal ini menunjukkan bahwa investor kurang cermat dalam melakukan analisa terhadap laba yang dihasilkan oleh perusahaan, Investor yakin dan memiliki kepercayaan dengan laba yang dihasilkan oleh perusahaan dan menilai resiko yang ditanggung nya juga lebih kecil, karena ada nya peraturan peraturan yang dibuat pemerintah. Investor cenderung Irasional dalam mengambil keputusan, diantara nya karena pengetahuan yang kurang memadai dan investor cenderung kurang mengikuti konsep investasi pasar modal (dengan mempertimbangkan resiko dan imbal hasil serta berinvestasi untung jangka panjang)

Intelektual kapital tidak berpengaruh terhadap Biaya modal ekuitas. Hal ini menunjukan intelektual kapital belum dianggap relevan oleh investor indonesia, laporan keuangan memang memberikan informasi perusahaan secara cukup spesifik yang dibutuhkan kreditur dan investor dalam mengambil keputusan namun demikian tidak semua informasi yang dibutuhkan terdapat dalam laporan tahunan sehingga investor dan kreditur dapat memanfaatkan informasi nya Asimetri Informasi berpengaruh positif signifikan. Hal ini menunjukkan semakin kecil asimetri Informasi dalam perusahaan maka biaya modal ekuitas juga akan menurun, kesenjangan informasi dapat meningkatkan resiko perusahaan yang menyebabkan tingkat pengembalian yang diminta menjadi tinggi sehingga tingkat biaya modal yang dikeluarkan perusahaan juga tinggi.

5. Saran

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan maka saran bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Memperpanjang periode penelitian agar data lebih akurat dalam menunjukkan implikasi tiap variabel nya.
2. Melakukan pengujian terhadap manajemen laba menggunakan model lain selain De Angelo dan Modified Jones, karena sudah sering dipakai dalam penelitian.
3. Jumlah pengambilan sample lebih banyak, namun harus tetap diperhatikan populasi harus di samakan / homogeny, karena jika tidak homogeny maka kesimpulan tidak dapat digeneralisasikan.
4. Dapat menambah variabel independen lain nya yang berpengaruh terhadap Biaya modal ekuitas

Daftar Pustaka

- [1] Bapepam Keputusan Ketua Bapepam No: kep-134/bl/2006
- [2] Armadi, H. dan Mariska Dewi Anggraeni. 2010. "Pengaruh Pengungkapan Sukarela pada Cost of Equity Capital dengan Asimetri Informasi sebagai Intervening Variabel". *Trikonomika*, Volume 9, No.1, Juni 2010, Hal. 62-71, ISSN 1441-514X [
- [3] Wulandari dan andri Prastiwi. 2014. "Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital terhadap *Cost of Equity Capiyal*". Vol 3, No.4 hal 1
- [4] Perwira, Adi Baskara dan Darsono. 2015. "Analisa Pengaruh Manajemen Laba dan Asimetri Informasi terhadap Cost of Equity Capital". *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 4, Nomor 4, Tahun 2015, Halaman 1, ISSN(Online):2337-2806
- [5] Mangena, M., Pike, R., Li J. 2010. *Intellectual Capital Disclosure Practices and Effects on the Cost of Equity Capital: UK Evidence*. The Institute of Chartered Accountant of Scotland, London
- [6] Febrianto, Arief. (2015). *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Struktur Kepemilikan terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Tesis. Jakarta : Universitas Mercubuana
- [7] Philips, J. Pincus, M., dan Rego, S.O. (2003). "Earning Management : New Evidence Based on Deffered Tax Expense". *The Accounting Review*, vol.78. no 2

- [8] Adriani. (2013). Pengaruh Tingkat Disclosure, Manajemen Laba, Asimetri Informasi Terhadap Biaya Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jakarta : Universitas Negeri Padang.